BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah "penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik."[57] Metode kuantitatif dinamakan metode tradisnional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehinggasudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaiu konkrit/empiris, obyektif, terukur, nasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery,* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunkaan statiska.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang

[57]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 45.

memang sudah ada.[58] Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif karena ditujukan untuk mendapatkan gambaran perihal satu kenyataan atau menguji kenyataan yang sudah ada. olah dan analis data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi *SPSS 22.0 for windows.*

B. Variabel Penelitian

Sugiono mendefinisikan variabel adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel berkaitan erat dengan teori. Dengan demikian variabel penelitian tidak bisa dibuat dan disusun sekehendak hati. Teori merupakan rangkaian konsep, definisi dan proposisi memiliki hubungan erat dan memiliki tujuan dalam memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena/kejadian. Jadi, variabel disusun dan dibuat harus jelas baik dalam bentuk konstruk ataupun isi. Jenis variabel ada dua, yaitu:

1. Variabel dependen (terikat), adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Atau variabel ini biasa disebut juga variabel terikat, variabel tidak bebas atau variabel endogen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen. Variabel ini sering disebut pula dengan sebutan variabel bebas, variabel eksogen atau

[58]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 56

variabel eksogen atau variabel predictor.[59] Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual.

Variabel penelitian:

Variabel bebas (X) : Penggunaan media visual

Variabel terikat (Y_1) : Motivasi belajar

Variabel terikat (Y_2) : Hasil belajar

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[60] Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel.

Berdasarkan pendapata di atas, bisa diambil kesimpulan yaitu populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa MTsN 9 Blitar

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII - A	36 Siswa
2	VIII - B	36 Siswa

[59]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 34

[60]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

3	VIII - C	34 Siswa
4	VIII - D	36 Siswa
5	VIII - E	33 Siswa
6	VIII - F	33 Siswa
Jumlah Siswa		208

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan oleh peneliti sebagai sumber informasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai suatu bagian dari populasi yang mewakili secara representative. [61] Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharni Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.[62] Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada (208 x 25% = 52 siswa).

Populasi siswa kelas VIII dengan jumlah 208 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 6 kelas. Denga menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% dari populasi. Maka sampel diperoleh 52 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk

[61]Sukardi, *MetodologiPenelitianPendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2003), hal. 66

[62]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 109

mewakili sampel. Berdasarkan pendapat diatas maka pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

n = 25% x N

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi[63]

Tabel 3.2 Penarikan Sampel Siswa MTsN 9 Blitar

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI	SAMPEL	HASIL
1	VIII - A	36 Siswa	25% x 36 = 9	9
2	VIII - B	36 Siswa	25% x 36 = 9	9
3	VIII - C	34 Siswa	25% x 34 = 8,5	9
4	VIII - D	36 Siswa	25% x 36 = 9	9
5	VIII - E	33 Siswa	25% x 33 = 8,25	8
6	VIII - F	33 Siswa	25% x 33 = 8,25	8
JUMLAH		208 Siswa		52

Jadi dari 208 populasi hanya diambil dari 52 sampel dengan pembagian per kelas sudah ditentukan menggunakan rumus pada tabel diatas.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.[64] Pada penelitian yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Dikatakan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan anggota populasi dainggap homogen.[65]

---

[63]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 72

[64]Husaini Usman, Pomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 43

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 81.

Dalam pengambilan acak atau simple random sampling seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama. Setiap individu juga bebas dipilih karena pemilihan individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya.[66] Adapun pemilihn sampel ini karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengambil data sesuai dengan tujuan diadakannya peneliti, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Visual

Variabel	Indikator	Deskriptor	pernyataan	
			favo	Un-favo
Penggunaan Media visual (Gambar)	Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.	Membangkitkan kegairahan belajar.	1,2	3
		Siswa tertarik dengan media gambar	4	7
		Menggugah motivasi belajar siswa.	5	12
	Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	Memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran	6	8
	Media yang digunakan harus sesuai dengan	Guru Mampu memanfaatkan media dengan baik, sehingga memudahkan siswa memahami	9	10

[66] Nana, Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 225

Variabel	Indikator	Deskriptor	pernyataan	
			favo	Un-favo
	kemampuan guru dalam mengoperasikannya .	dan mengingat informasi.		
	Media yang digunakan harus sesuai materi pembelajaran.	Memperjelas makna materi	11	13
	Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien	Meningkatkan keaktifan siswa	14	15

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			Favo	Un-favo
Motivasi Belajar (Y1)	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	1,2	5
		Memeriksa kelengkapan tugas	3	7
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Optimis dalam menjawab pertanyaan dari guru	4	8
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan	Bertanya kepada guru	6	12
		Mencari informasi untuk penunjang pembelajaran	9	14
	Senang dan rajin belajar	Menyusun jadwal belajar	10	13
		Mencatat ketika pelajaran	11	15

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
Hasil Belajar (Y_2)	Meyakini adanya mukjizat dan kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)	Membiasakan meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)	Pilihan Ganda	1,2,3
	Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)	Membiasakan menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)		4,5,7
	Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)	Menjelaskan pengertian mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)		6,8,9 12
		Menyebutkan contoh mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)		10,11,14
		Mengidentifikasi contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa (Karamah, Maunah, dan Irhas)		13, 15

Instrumen penelitian berupa lembar angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Blitar.

Untuk hasil belajar data diperoleh dari nilai hasil *post test* yang didapat dari siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (dokumentasi dan angket) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah "suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peniliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Dalam sebuah penelitian, instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh suatu data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[67] Dalam penelitian ini dokumen berupa daftar-daftar terkait data siswa dan guru, daftar nilai siswa, foto pelaksanaan selama penelitian.

2. Angket (Koesioner)

   Angket atau kuesioner dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada responden atau sumber data guna

[67] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2012), Hal. 194

memperoleh data dalam penelitian. Angket merupakan daftar pertanyaan yang terstruktur yang pengisiannya diserahkan sepenuhnya pada responden.[68]

Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penggunaan media visual dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

3. Tes

Menurut Wayan Nurkancana tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.[69]

Peneliti menggunakan tes *post test* dalam penelitiannya, *post test* adalah tes yang diberikan pada akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post test* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun ketrampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.[70]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal-soal tes pilihan ganda berjumlah 15 soal, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Tes ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal-soal pilihan ganda yang telah di uji.

---

[68] Erwan Agus Purwanto dan Diyah Ratih Sulistyastuti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Jakarta : Gava Media, 2007),hal. 35

[69] Wayan Nurkancana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hal. 34

[70] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 28

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka. Cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penelitian dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung. Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil pengisian angket penggunaan media visual dan motivasi, untuk hasil belajar di dapat dari hasil *post test* oleh siswa kelas VIII yang telah diambil beberapa sampel di MTsN 9 Blitar.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.[71] Data sekunder dalam penelitian ini, sebagai berikut:

   1) Profil sekolah MTsN 9 Blitar.
   2) Data pimpinan, guru, karyawan dan siswa MTsN 9 Blitar.
   3) Data-data yang relevan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan objek yang dimintai keterangan atau informasi terkait hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Jika penelitin memakai kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut dengan responden. Yaitu orang

[71]Suharsimin Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rinek Cipta, 2005), hal 103.

yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan. Sumber data yang dipakai adalah siswa MTsN 9 Blitar yang akan dijadikan sampel, sedangkan datanya berupa skor angket mengenai media visual, motivasi belajar dan nilai *post test* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.[72] Untuk memperoleh data dari lapangan penilitian, maka peneliti menggunakan instrumen/alat pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia.[73] Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto hasil kerja anak yang dapat menggambarkan mengenai perkembangan anak ketika belajar dengan menggunakan media visual. Dengan menggunakan media visual lebih memudahkan siswa dalam memahami suatu pelajaran. Dokumentasi dilakukan saat observasi, pengambilan foto-foto tersebut bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran dapat optimal, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan kognitif anak.

---

[72]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta: Aditya Medika, 2010), hal. 175.
[73]*Ibid*., hal. 66

2. Angket

Angket sebagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data melalui daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subyek. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket tersebut kepada responden secara langsung yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan dalam angket dan dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang sedang dialami oleh responden. Angket ini berisikan 15 item pernyataan yang harus di jawab sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh siswa, dan dijawab sesuai dengan pilihan jawabannya yang telah disediakan.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar.

3. Post Test

Post Test digunakan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam pembelajaran yang telah peneliti lakukan. *Post test* pada penelitian ini berupa soal-soal bentuk pilihan ganda dengan mata pelajaran akidah akhlak dan terdapat 15 soal. *Post Test* ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

H. Teknik dan Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa data manfaat dari data tersebut akan terlihat secara metodologis, yang disebut dengan analisa data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.[74] Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan bantuan *SPSS 22.0 For Window's* juga membantu peneliti dalam menghindari kesalahan hitungan.

Dalam proses analisis data, terdapat beberapa langkah pokok yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti perlu mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau menghapus item yang tidak bisa dibetulkan.

b. *Editting Data*

Kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan.

---

[74] Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial: Berbagi Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal. 104.

Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang sesuai, serta apakah semua angket telah diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk mengoreksi atau mengecek angket motivasi dan hasil tes prestasi belajar apakah setiap itemnya sudah terjawab.

c. *Skoring*

Setelah tahap *editting*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pilihan pernyataan responden yang ada pada angket dan tes prestasi belajar. Pada angket motivasi belajar skala yang digunakan adalah skala Likert dan pada tes prestasi belajar (*posttest*) menggunakan skala Guttman. Berikut adalah ketentuan-ketentuan dalam *skoring*.[75]

Tabel 3.6 Data *Skoring* Angket Media dan Motivasi

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

[75] Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 20180, hal. 130-131

Tabel 3.7 Data *Skoring* Hasil Belajar *(Posttest)*

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

d. *Tabulating*

Tabulating (penyusunan data) adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian diklasifikasikan kedalam masing-masing variabel. Selanjutnya dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis dan pembahasan selanjutnya.

2. Tahap kedua

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dari suatu instrumen terhadap konsep yang akan

diteliti.[76] Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan progam SPSS *22.0 for Windows*. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r dihitung dibandingkan dengan t_{tabel} dimana df = n - 2 dengan signifikan 5%. Jika r_{tabel} < $_{hitung}$ maka valid.[77]

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil atau suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.[78]

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Berikut adalah uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for Window's*.

---

[76]Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 108

[76] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's.* Triton memberikan ukuran kemantapan *alpha* dapat di interprestasikan sebagai berikut:

a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti sangat kurang reliabel.
b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti kurang reliabel
c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

b. Uji Pra-Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.[79]

Pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program

[79] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

komputer *SPSS 22.0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagi berikut:

a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≤ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for window's* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII, peneliti menggunakan uji MANOVA. Analisis multivarian merupakan terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA).

Varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Blitar. Dalam uji ini peneliti akan menggunakan *SPSS 22. For Window's.*

Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 9 Blitar.